

**IMPLEMENTASI KERJASAMA INDONESIA – KOREA
SELATAN DALAM PROGRAM SEKOLAH VOKASI
“SEKOPER CINTA” UNTUK PEMBERDAYAAN
PEREMPUAN DI JAWA BARAT PERIODE 2020-2022**

VIENDRA ZAHRYAN YUGABUANA

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis implementasi kerjasama antara Indonesia dan Korea Selatan dalam program Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-Cita (Sekoper Cinta) pada periode 2020–2022 sebagai bagian dari bantuan *Official Development Assistance* (ODA). Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemberdayaan perempuan di Jawa Barat melalui pendidikan vokasi dan pelatihan keterampilan ekonomi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui studi literatur dan wawancara dengan pemangku kepentingan yang terlibat dalam implementasi program. Peneliti menggunakan empat tahapan analisis yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data dengan triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Sekoper Cinta berhasil memberikan akses pendidikan nonformal bagi perempuan serta meningkatkan kapasitas ekonomi mereka melalui pelatihan keterampilan dan wirausaha. Selain itu, kerjasama ini memperkuat hubungan bilateral antara Indonesia dan Korea Selatan dalam sektor pemberdayaan perempuan. Namun, terdapat beberapa tantangan yang masih dihadapi, seperti keterbatasan akses digital, hambatan budaya yang membatasi partisipasi perempuan, serta minimnya ekosistem pendukung pasca pelatihan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa program Sekoper Cinta memiliki dampak positif dalam meningkatkan kemandirian perempuan dan mendorong kesetaraan gender, tetapi masih memerlukan dukungan kebijakan yang lebih berkelanjutan agar manfaatnya dapat diperluas. Temuan ini memberikan implikasi bagi perancangan program pemberdayaan perempuan di masa depan serta memperkaya studi mengenai kerjasama internasional dalam bidang pembangunan sosial.

Kata Kunci: Indonesia, Korea Selatan, Kerjasama Bilateral, ODA, Pemberdayaan Perempuan, Sekoper Cinta

**IMPLEMENTATION OF INDONESIA – SOUTH KOREA
COOPERATION IN THE “SEKOPER CINTA” VOCATIONAL
SCHOOL PROGRAM FOR WOMEN’S EMPOWERMENT IN
WEST JAVA IN THE 2020-2022 PERIOD**

VIENDRA ZAHRYAN YUGABUANA

ABSTRACT

This study analyzes the implementation of cooperation between Indonesia and South Korea in the Sekolah Perempuan Apai Impian dan Cita-Cita (Sekoper Cinta) program in the 2020–2022 period as part of the Official Development Assistance (ODA) assistance. This program aims to improve women's empowerment in West Java through vocational education and economic skills training. This study uses a descriptive qualitative method with data collection techniques through literature studies and interviews with stakeholders involved in program implementation. The researcher used four stages of analysis, namely data collection, data reduction, data presentation, and data verification with data triangulation. The results of the study show that the Sekoper Cinta program has succeeded in providing access to non-formal education for women and increasing their economic capacity through skills and entrepreneurship training. In addition, this collaboration strengthens bilateral relations between Indonesia and South Korea in the women's empowerment sector. However, there are still several challenges faced, such as limited digital access, cultural barriers that limit women's participation, and the lack of a post-training support ecosystem. This study concludes that the Sekoper Cinta program has a positive impact on increasing women's independence and promoting gender equality, but still requires more sustainable policy support so that its benefits can be expanded. These findings provide implications for the design of future women's empowerment programs and enrich studies on international cooperation in the field of social development.

Keywords: Indonesia, South Korea, Bilateral Cooperation, ODA, Women Empowerment, Sekoper Cinta